



# Anggaran Besar, Turis Tak Datang

## Dana APBD Rp 1,2 Triliun untuk Disparbud Sia-Sia

**GELONTORAN** anggaran yang mencapai Rp 1,2 triliun yang diberikan kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) DKI Jakarta melalui APBD 2015, dinilai sia-sia. Pasalnya, instansi itu tidak mampu meningkatkan kinerjanya mendatangkan wisatawan ke Ibu Kota sesuai harapan banyak pihak.

Hal itu terungkap, dalam 'Sidang Paripurna Penyampaian Pandangan Fraksi-Fraksi Terkait Raperda Tentang Kepariwisata dan Raperda Tentang Pelestarian Kebudayaan Betawi' yang digelar di Gedung DPRD DKI Jakarta, kemarin (16/6).

"Kami menilai wisatawan terutama wisatawan mancanegara yang datang ke Jakarta jumlahnya tidak memuaskan. Salah satunya akibat kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang kurang maksimal," ujar Raja Natal Sitinjak, anggota DPRD DKI dari Fraksi PDI Perjuangan, saat membacakan pandangan fraksi di Gedung DPRD, Selasa (16/6).

### Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Ibu Kota

Tahun	Jumlah Wisatawan	Tahun	Jumlah Wisatawan
1. 2004	1.063.910	7. 2010	1.892.866
2. 2005	1.235.514	8. 2011	2.003.944
3. 2006	1.216.132	9. 2012	2.125.513
4. 2007	1.216.057	10. 2013	2.293.000
5. 2008	1.534.785	11. 2014	2.423.000
6. 2009	1.451.914		

### Kunjungan Wisatawan 2014-2015

Tahun 2015	
1. April	: 166.819 Orang
Kondisi	: Turun 19,87 Persen
2. Maret	: 208.180 Orang
Kondisi	: Naik 16,87 Persen
3. Februari	: 178.124 Orang
Tahun 2014	
1. Desember	: 196.298 Orang
Kondisi	: Naik 5,00 Persen
2. November	: 186.945 Orang
Kondisi	: 1,59 Persen
3. Oktober	: 184.012 Orang

Diungkapkan Raja, berdasarkan data di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta, jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke DKI Jakarta pada tahun 2014 hanya bertambah 0,43 persen dari 2,31 juta pada tahun sebelumnya.

"Jumlah itu tak sesuai target yang telah dicanangkan dalam rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) DKI," katanya.

Diungkapkan Raja juga, tidak memuaskannya jumlah wisatawan mancanegara disebabkan pemberitaan yang menyebutkan Jakarta semakin tidak nyaman.

Hal itu yang diduga membuat turis enggan berkunjung ke Jakarta. "Rendahnya kunjungan wisman ke Jakarta karena mereka terpengaruh dengan pemberitaan yang seolah-olah Jakarta kurang nyaman. Salah satunya karena macet lalu lintasnya," ungkap Raja juga.

Lebih lanjut katanya, selain karena pemberitaan, Raja juga menyorot tidak maksimalnya hubungan kerja sama antara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dengan kalangan pelaku usaha pariwisata.

"Kurang maksimalnya hubungan kerja sama yang baik antara SKPD yang menangani kepariwisataan dengan para agen perjalanan wisata sehingga Kota Jakarta hanya dijadikan transit oleh para wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia," cetusnya juga.

Dalam penyampaian pandangan umum fraksi-fraksi terhadap Raperda tentang Kepariwisata dan Raperda tentang Pelestarian Kebudayaan Betawi dipimpin oleh Ketua DPRD Prasetio Edi Marsudi yang didampingi salah satu wakilnya, Mohamad Taufik.

Rapat paripurna dihadiri oleh sekitar 56 anggota DPRD DKI. Hadir dalam rapat tersebut mewakili pihak eksekutif adalah Wakil Gubernur (Wagub) Djarot Saiful Hidayat, Sekretaris Daerah (Sekda) Saefullah, dan se-

jumlah kepala dinas Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta.

Wakil Gubernur DKI Jakarta, Djarot Saiful Hidayat, berjanji melakukan pembenahan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, demi peningkatan jumlah wisatawan ke Ibu Kota. Diantaranya, dengan memperbanyak program-program promosi dan peningkatan kualitas tempat wisata di Jakarta. "Kami akan terus melakukan perbaikan untuk meningkatkan jumlah wisatawan," terangnya.

Sementara itu, dalam beberapa kesempatan, Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama, mengungkapkan ketidapuasannya pada program-program yang dijalankan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Diantaranya, program Jakarnaval, yang menurutnya tidak mampu mendatangkan turis mancanegara.

"Memang banyak warga luar Jakarta yang datang. Tapi, pertanyaan saya sederhana, turis luar negeri banyak enggak yang datang ke Jakarnaval kemarin? Enggak ada. Padahal target kami (untuk menarik wisatawan asing) kegiatan itu," kata Ahok.

Untuk itu, Ahok juga berjanji melakukan evaluasi terhadap program-program yang dijalankan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tersebut. (wok)